

**PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA
ELEKTRONIK SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN
INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Oleh:

AZMIA NAUFALA

2103110301P

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : AZMIA NAUFALA
NPM : 2103110301P
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos. M.I.Kom

(.....)

PENGUJI II : Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **AZMIA NAUFALA**

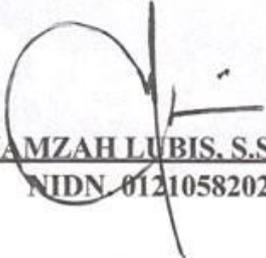
NPM : 2103110301P

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan

Medan, 21 September 2023

PEMBIMBING


FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0121058202

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0127048401



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, AZMIA NAUFALA, NPM 2103110101P, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 21 September 2023

Yang Menyatakan



AZMIA NAUFALA
NPM. 2103110301P

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul **“Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan”** ini penulis persembahkan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta staff pengajar yang telah membentuk diri penulis selama 2 tahun menimba ilmu disana. Semoga skripsi ini memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua.

Ucapan terima kasih terbesar penulis sampaikan kepada kedua orangtua penulis, **Mukhtasar, S.Pd., M.Pd.** dan **Erlina, S.Pd.**, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materiil hingga penulis selalu bersemangat dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Terima kasih penulis ucapkan kepada kakak penulis, **Syafrina Zahra, S.E.** yang senantiasa mendengarkan dan memberikan arahan kepada penulis serta adik penulis, **Salsabila Putri, A.Md** dan **Muhammad Arif Fauzan** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi juga sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Dosen-dosen FISIP UMSU dan Biro Fakultas FISIP UMSU
9. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan yang telah memberikan waktu, tenaga dan kesempatan dalam membantu penyelesaian skripsi penulis
10. Kepada sahabat penulis Yogi Rahman Feriza Ginting, Zafira Putri, Miftahul Husna dan Vinni Amaliah yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir, terima kasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Medan, September 2023

Penulis

Azmia Naufala

**PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN ASAHAN**

**AZMIA NAUFALA
2103110301P**

ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan bertugas untuk melakukan penerangan kepada masyarakat kabupaten Asahan, dalam hal ini tentang informasi seputar Asahan yang di informasikan melalui media elektronik seperti radio dan *website*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memanfaatkan media elektronik seperti radio dan *website* sebagai media kehumasan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai tiga orang narasumber untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan informasi melalui media elektronik oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi. Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan adalah bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memanfaatkan media elektronik seperti radio dan *website* dalam menyebarkan informasi dengan tujuan menjadikan radio dan *website* sebagai Media Promosi Lembaga, Menambah eksistensi Lembaga, Pendekatan Pelayanan Masyarakat. Radio Siaran Pemerintah Daerah dan *Website* saat ini memiliki peran penting dalam penyebarluasan informasi kegiatan pemerintah Kabupaten Asahan dan informasi - informasi lainnya yang ditujukan untuk masyarakat. Penggunaan *website* sebagai penyebaran informasi dapat meningkatkan citra lembaga, karena lembaga telah bersedia memberikan informasi penting kepada masyarakat agar tidak terperosok oleh dampak negatif penggunaan internet.

Kata Kunci: Radio, *Website*, Pemanfaatan Radio dan Website, informasi, Humas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Akademis.....	5
1.4.3. Manfaat Praktis.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi Massa.....	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi Massa.....	7
2.1.2. Fungsi Komunikasi Massa.....	7
2.1.3. Media Massa.....	8
2.1.4. Media Elektronik.....	9
2.1.5. Media Radio.....	10
2.1.6. Website.....	11
2.2. Informasi.....	12
2.2.1. Definisi Informasi.....	12
2.3. Public Relation.....	13
2.3.1. Definisi Public Relations.....	13
2.3.2. Fungsi Public Relations.....	14
2.3.3. Tujuan Public Relations.....	15
2.3.4. Public Relations Pemerintah.....	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Kerangka Konsep.....	17
3.3. Definisi Konsep.....	18
3.4. Kategori Penelitian.....	19
3.5. Informan dan Narasumber.....	19
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7. Teknik Analisis Data.....	22
3.7.1. Reduksi Data.....	22
3.7.2. Sajian Data.....	22
3.7.3. Penarikan Kesimpulan.....	23
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Asahan.....	25
4.2. Profil Narasumber.....	26
4.3. Hasil Wawancara dengan Narasumber	26
4.3.1. Media Promosi Lembaga.....	27
4.3.2. Menambah Eksistensi Lembaga.....	31
4.3.3. Pendekatan Pelayanan Masyarakat.....	33
4.4. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	42
5.1. Simpulan.....	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

3.1. Kategori Penelitian.....	19
4.1. Jabatan Narasumber.....	26

DAFTAR GAMBAR

3.1. Kerangka Konsep.....	18
---------------------------	----

DAFTAR BAGAN

3.1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan...24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu penyampaian pesan dari seseorang komunikator kepada komunikan sehingga menghasilkan informasi atau suatu tujuan bersama. Pada komunikasi terdapat suatu proses di dalam tiap prosesnya mengandung arti yang tergantung pada pemahaman dan persepsi komunikan. Oleh karena itu komunikasi akan efektif dan tujuan komunikasi akan tercapai apabila masing-masing pelaku yang terlibat di dalamnya mempunyai persepsi yang sama terhadap simbol.

Oleh karena itu dapat ditelaah bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang besar bagi si penerima pesan atau informasi. Pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan tersebut dapat merubah sikap, opini atau pendapat, perilaku bahkan dapat merubah masyarakat dengan informasi yang telah diberikan oleh sang penyampai pesan atau komunikator.

Informasi adalah suatu pesan atau data yang di sampaikan kepada khalayak banyak untuk mencapai suatu tujuan. Informasi merupakan sesuatu yang penting bagi individu di era modern saat ini. Bahkan, informasi telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Bisa dikatakan bahwa informasi telah menjadi instrumen penting bagi masyarakat. (Situmeang, 2020)

Media adalah bentuk perantara yang digunakan untuk memberikan atau menyalurkan informasi kepada publik atau khalayak. Menurut Mc Luhan, 1994, dalam (Saleh, 2018), menyebutkan media adalah pesan (*the medium is the*

message). Artinya, medium sudah menjadi pesan sehingga yang mempengaruhi publik bukan hanya isi pesan yang disalurkan oleh media, tetapi media komunikasi yang dipergunakan juga disalurkan.

Setiap orang membutuhkan informasi untuk menunjang aktivitas mereka, sehingga berusaha untuk mengakses informasi secepat mungkin. Teknologi informasi mengalami perkembangan dengan pesat, media elektronik menjadi sasaran yang tepat dalam hal penyampaian informasi publik. Media elektronik berupa radio dan *website* memiliki cakupan yang luas dan mudah di akses masyarakat untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Radio merupakan bagian dari media elektronik yang saat ini masih digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dalam hal penyebaran informasi publik. Selain radio, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan mempunyai *website* yang menjadi media penyebarluasan informasi berisi konten - konten seputar Asahan. Domain *website* yang dimaksud adalah <http://diskominfo.asahankab.go.id/> , situs ini merupakan subdomain dari *website* kabupaten Asahan <http://asahankab.go.id/home/> .

Keberadaan *website* tersebut merupakan salah satu bentuk perwujudan pemerintahan berbasis elektronik (E-government) dimana dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, membuka ruang bagi pemerintah pada level pemerintah pusat dan daerah untuk memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan. Setiap instansi pemerintahan daerah atau kabupaten tentu memiliki suatu media penyampaian informasi yang luas. Dengan demikian, peran dan fungsi pemerintah dalam rangka mensosialisasikan kebijakan

dan informasi yang cepat sangat mutlak diperlukan, salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan membuat suatu *website*.

Termasuk salah satunya di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan. Sebagai pelaksana fungsi kehumasan pemerintah kabupaten Asahan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan bertanggung jawab atas penyebaran informasi dan komunikasi publik sehingga terwujudnya efektifitas dan efisiensi komunikasi dan informatika penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat Asahan sejahtera yang religius dan berkarakter.

Dalam data Asahan angka tahun 2022, Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten kelima dengan jumlah penduduk terbesar di Sumatera Utara setelah Kabupaten Simalungun, Langkat, Deli Serdang dan Medan. Jumlah penduduk di Kabupaten Asahan berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 adalah 796.960 orang termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap. Sementara Jumlah Penduduk Tahun 2021 sebesar 777.626 dengan Luas Daerah Total sebesar 3.732,97 km persegi, sehingga memiliki kepadatan penduduk sebesar 208,31. Dimana laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 1,33 persen. Kabupaten Asahan memiliki 25 kecamatan, 27 kelurahan, dan 177 desa. (*Pemerintah Kabupaten Asahan, 2022*)

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pemanfaatan informasi melalui media elektronik sebagai penyebaran informasi, di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dalam memanfaatkan informasi

media elektronik dalam memberikan penerangan bagi masyarakat Asahan, bahwa informasi yang telah disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dapat di akses dan dikonsumsi oleh masyarakat Asahan dengan baik, berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul “Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki arah dan tujuan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menjelaskan Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan”.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan yang bersifat teoritis tentang pemanfaatan informasi melalui media elektronik khususnya sebagai media penyebaran informasi di dinas komunikasi dan informatika.

1.4.2. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pemanfaatan informasi melalui media elektronik khususnya sebagai media penyebaran informasi di dinas komunikasi dan informatika.

1.4.3. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak, yaitu masyarakat tentang pemanfaatan informasi melalui media elektronik khususnya sebagai media penyebaran informasi di dinas komunikasi dan informatika.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Uraian Teoritis

Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan, tentang pengertian dari Komunikasi Massa, *Public Relations*, Media Massa, Media Elektronik, Informasi, dan Anggapan dasar

BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan berisi tentang Hasil Penelitian dan tentang Pembahasan Penelitian.

BAB V: Penutup

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Penggunaan teori dalam penelitian adalah sangat penting sebagai pusat acuan atau pemandu untuk proses analisis. Penggunaan teori juga untuk menjaga ketepatan suatu penelitian ketika tujuan penelitian hendak dicapai (Ikbar, 2012)

2.1. Komunikasi Massa

2.1.1. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Rakhmat (2004:65) dalam (Pratyaksa & Putri, 2021) komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar melalui media cetak: surat kabar, majalah, media elektronik: radio dan televisi, sehingga pesan dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pesan yang disampaikan melalui media massa merupakan produk dan komoditi yang mempunyai nilai tukar, serta acuan simbolik yang mempunyai nilai guna.

2.1.2. Fungsi Komunikasi Massa

Menurut (Effendy, 2000) dalam (Mukarom, 2020), secara umum komunikasi massa memiliki beberapa fungsi yaitu:

a. Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

b. Fungsi Pendidikan.

Media massa banyak menyajikan hal - hal yang sifatnya mendidik seperti melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa, pendengar atau pembaca.

c. Fungsi Memengaruhi

Media massa dapat memengaruhi khalayaknya baik yang bersifat pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*affective*), maupun tingkah laku (*conative*).

2.1.3. Media Massa

Media massa merupakan institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Menurut Bungin (2006) dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan ssebagai institusi pencerahan massa yaitu sebagai media edukasi atau pemahaman. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbentuk pikirannya dan menjadi masyarakat maju. Media massa juga menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka dan jujur dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat akan menjadi masyarakat informatif, Selain itu, media massa juga berperan sebagai media hiburan serta menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan dan katalisator perkembangan budaya (Situmeang, 2020)

Karakteristik Komunikasi Massa Karakteristik komunikasi massa dibatasi pada lima jenis media massa yang dikenal sebagai The Big Five of Mass Media. Media massa ini terdiri dari koran, majalah, radio, televisi, dan film.

Karakteristik komunikasi massa secara konseptual adalah:

- a. Komunikasi media massa diperuntukkan bagi khalayak luas, heterogen dan tersebar, serta tidak mengenal batas geografis kultural.
- b. Bentuk kegiatan komunikasi melalui media massa bersifat umum.
- c. Penyampaian pesan melalui media massa cenderung berjalan satu arah.
- d. Kegiatan komunikasi melalui media massa dilakukan secara terencana, terjadwal, dan terorganisasi.
- e. Penyampaian pesan melalui media massa, dilakukan secara berkala, tidak bersifat temporer.
- f. Isi pesan yang disampaikan melalui media massa mencakup berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lainnya yang mencakup di sekitar lingkungan manusia.

Berdasarkan sifat fisiknya, media massa dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar seperti berikut (Nadie, 2018):

- a. Media cetak seperti surat kabar, majalah, buku dan lain-lain.
- b. Media elektronik seperti, radio, televisi, film, video dan rekaman audio.
- c. Media digitas seperti, CD RoM, DVD, fasilitas internet.

2.1.4. Media Elektronik

Bentuk media elektronik seperti televisi, radio, film dll. Media massa elektronik ini memberikan kemudahan bagi penontonnya untuk dapat menerima pesan yang disampaikan karena melalui audio visual (televisi dan film). Sedangkan untuk media radio melalui audio sehingga dapat didengarkan sambil melakukan aktifitas lainnya. Media massa elektronik ini tetap digunakan oleh

masyarakat saat sekarang ini walaupun perkembangan terhadap media komunikasi sangat pesat. Masing-masing media konvensional masih memiliki audience tersendiri. Berbicara tentang media pasti berkaitan erat dengan yang namanya teknologi (Situmeang, 2020).

2.1.5. Media Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan; walaupun ada lambang-lambang non verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik (Nasution, 2017)

Media siaran radio sebagai media komunikasi yang didengar yang dapat diakses oleh masyarakat dengan dibatasi oleh jangkauan siar (terbatas frekuensi gelombang radio FM dan AM). Melalui media siaran radio ini penyiar dapat menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka kepada masyarakat. Media radio termasuk media yang sifatnya satu arah, dimana penyiar radio sebagai komunikator dan khalayak pendengarnya sebagai komunikan (Situmeang, 2020)

Radio salah satu jenis media massa populer yang sudah lama dikenal orang Indonesia. Sampai saat ini radio masih digunakan sebagai salah satu media massa untuk menyebarkan berita, mencari hiburan seperti musik dan drama radio,

dan yang paling berbeda dengan media lainnya, media radio merupakan media yang akrab dengan memberikan salam dan rasa kangen kepada seseorang. Walaupun sifatnya satu arah tetapi untuk program-program tertentu bersifat interaktif, media radio masih menjadi media yang sering digunakan oleh khalayak terutama disaat sedang menggunakan kendaraan untuk menemani disepanjang perjalanan.

2.1.6. Website

Website berasal dari kata *World Wide Web*, yakni layanan yang didapati oleh pemakai komputer yang terhubung dengan jaringan internet. *Website* merupakan aplikasi tertentu yang berjalan di atas *platform* atau *operation system browser* atau dengan kata lain *website* adalah sebuah halaman informasi yang tersedia secara online dan dapat diakses di seluruh dunia selama tersambung dengan jaringan internet. *Website* pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan, video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung *website* tersebut.

Website adalah salah satu media promosi terpopuler saat ini. *Website* memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tak terbatas. Untuk memperoleh *website* sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan promosi *website* yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Pemanfaatan koneksi internet sebagai salah satu media informasi yang dapat menjangkau khalayak lebih banyak. Sebagaimana telah diketahui bahwa perkembangan internet sebagai media promosi dan informasi terus berkembang pesat. (Surentu et al., 2020)

Fungsi dan tujuan dari *website* pemerintah adalah antara lain yaitu untuk meningkatkan suatu mutu layanan publik, dengan melalui pemanfaatan sebuah teknologi informasi dan juga sebuah komunikasi dalam suatu proses penyelenggaraan pemerintah daerah supaya dapat terbentuk pemerintahan yang bersih, transparan, dan juga supaya dapat menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien.

2.2. Informasi

2.3.1. Defenisi Informasi

Pengertian informasi menurut (Martin Halomoan Lumbangaol, 2020) informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Pengertian informasi menurut (Tukino, 2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan (Maydianto & Ridho, 2021)

Arus informasi semakin mudah disebarkan. Begitu pula teknologi yang menghantarkan informasi yang begitu cepat perkembangannya. Publik sebagai sasaran atau target penyediaan informasi tentu sangat diuntungkan dengan perkembangan teknologi komunikasi masa kini (Hidayat & Ginting, 2018).

Informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah kumpulan data yang telah diolah, diproses, dan dimodifikasi sehingga data tersebut memiliki arti atau makna bagi penggunanya (Hasugian, 2009) dalam (Saleh, 2018).

Menurut Mulyanto (2009) dalam (Saleh, 2018) kualitas informasi yaitu:

- a. Informasi harus akurat Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Informasi harus tepat waktu Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
- c. Informasi harus relevan Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.3. *Public Relations*

2.3.1 *Defenisi Public Relations*

Public Relations dapat diartikan sebagai sebuah fungsi khusus manajemen yang membantu membangun dan memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan, kerja sama antara organisasi dan publik, melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespon opini publik, menjelaskan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, berguna sebagai sistem peringatan awal untuk

membantu mengantisipasi tren dan menggunakan penelitian dan teknik suara yang layak dalam komunikasi sebagai alat utama (Gasing dan Suryanto, 2016: 11) dalam (Lani & Handayani, 2021).

Dalam pengertian umum *Public Relations* adalah proses interaksi untuk menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik. Proses tersebut bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan, pengertian dan citra yang baik dari publiknya. *Crystallizing Public Opinion* menyebutkan bahwa PR adalah profesi yang mengurus hubungan antara suatu perusahaan dan publiknya yang menentukan hidup perusahaan itu (Widjaja dalam; Gasing dan Suryanto 2016) dalam (Lani & Handayani, 2021).

2.3.2 Fungsi *Public Relations*

Fungsi *Public Relations* menurut Cutlip & Centre and Canfield dalam (Artis, 2011) adalah :

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi).
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan / organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publik dan memberikan simangan, saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.

- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan / organisasi ke publiknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak. (Rosady Ruslan, 1998 : 19)

2.3.3 Tujuan *Public Relations*

Tujuan *Public Relations* untuk mempengaruhi publiknya, antara lain, sejauh mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut tetap ada posisi pertama, dikenal dan disukai. Dan posisi Publik kedua mengenal dan tidak menyukai itu, maka pihak *Public Relations* berupaya melalui proses teknik *public relations* tertentu untuk dapat merubah pandangan publik menjadi menyukai. Pada posisi publik ketiga membutuhkan perjuangan keras untuk merubah opini publik yang selama ini tidak mengenal dan tidak menyukai melalui suatu teknik kampanye PR, strategi menarik perhatian (*pull strategy*) yang mampu mengubah dari posisi “nothing” menjadi “something”. Dengan kata lain, tujuan *public relations* adalah untuk menegakkan dan mengembangkan suatu “citra yang menguntungkan (*favorable image*) bagi organisasi atau produk barang dan jasa terhadap pada stakeholders sebagai sasaran yang terkait yaitu *public internal* dan *eksternal*”. (Rosady Ruslan, 1997:7) dalam (Artis, 2011)

2.3.4 *Public Relations* Pemerintah

Humas dalam instansi Pemerintah adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjembatani antara kepentingan Pemerintah dengan kepentingan masyarakat. Bagian Humas dalam institusi pemerintah dibentuk untuk

mempublikasikan kebijakan dan menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat serta mampu menyediakan sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi.

Humas pemerintah bertugas memberikan informasi dan penjelasan kepada khalayak atau *Public* mengenai kebijakan dan langkah-langkah/tindakan yang diambil oleh pemerintah, serta mengusahakan tumbuhnya hubungan yang harmonis antara lembaga/instansi dengan publiknya dan memberikan pengertian kepada publiknya (masyarakat) tentang apa yang dikerjakan oleh instansi pemerintah dimana Humas itu berada dan berfungsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Ulayya et al., 2022) penelitian deskriptif kualitatif yaitu usaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat dan memahami setiap konteks fenomena secara keseluruhan.

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011) dalam (Iriani, 2022).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah suatu kerangka yang berbentuk grafis ataupun bersifat naratif yang menunjukkan variabel kunci atau menggambarkan konstruksi dari asumsi atau dugaan hubungan yang diduga antara variabel untuk dipelajari (Miles dkk, 2014) dalam (Iriani, 2022).

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan informasi melalui media elektronik sebagai media penyebaran informasi di Dinas

Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan. Agar konsep tersebut dapat dijelaskan, maka kerangka konsep dirangkum dalam sebuah gambar yang mewakili pola pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Penulis, 2023

3.3. Defenisi Konsep

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus atau abstraksi mengenai fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, peristiwa, keadaan, kelompok ataupun individu. Konsep dalam sebuah riset berfungsi untuk menyederhanakan pemikiran tentang ide, benda maupun gejala sosial (Siregar, 2014). Dari uraian di atas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti:

3.3.1. *Public Relations* Pemerintahan/ Humas pemerintahan (Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan)

Humas pemerintah adalah fungsi humas dalam membantu meningkatkan kepercayaan dan melakukan kegiatan pelayanan umum untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau khalayak.

3.3.2. Media Elektronik (Media Radio)

Media elektronik (media radio) adalah media yang mengaksesnya dengan menggunakan elektronik atau energi elektromekanik untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

3.3.3. Pemanfaatan Informasi untuk Masyarakat

Pemanfaatan informasi untuk masyarakat sangat perlu agar informasi yang ditujukan untuk masyarakat dapat tersalurkan dan bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat.

3.4. Kategori Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah diuraikan, maka kategorisasi yang akan di jelaskan dalam penelitian ini adalah:

Table 3.1. Kategori Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Pemanfaatan informasi melalui media elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Public Relations</i> Pemerintah 2. Fungsi <i>Public Relations</i> 3. Media Massa 4. Radio 5. <i>Website</i>

Sumber : Olahan Penulis, 2023

3.5. Informan dan Narasumber

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu atau yang memiliki wawasan yang cukup tentang apa yang kita harapkan atau mungkin yang memiliki jabatan pada instansi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari hasil yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Adapun yang menjadi informan / narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Arbin Ariadi Tanjung, S.E., M.H.
2. Kepala Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Arief Budiman Hutasuhut, S.H., M.H.
3. Kepala Bidang Teknologi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Riris Kusmiyat, S.Kom.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian (Nugrahani, 2014).

Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi (Nugrahani, 2014).

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam (Nugrahani, 2014)

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan (Nugrahani, 2014)

3. Dokumentasi

Pengkajian isi dokumen merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja (Nugrahani, 2014)

Menurut Ratna (2010:234) dalam (Nugrahani, 2014) sumber penelitian yang berupa dokumen dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: (1) tulisan, seperti buku, majalah, biografi, catatan harian, surat-surat pribadi, surat wasiat, surat kabar, notulen rapat, prasasti, dan sebagainya; (2) gambar dan lambang, seperti foto, peta, lukisan, film, tanda tangan, dan sebagainya; (3) monumen, seperti patung, benteng, candi, pura, dan sebagainya.

3.7. Teknik Analisi Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984:23). Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu (Firda Nugrahani, 2014: 173-176) :

a. Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

b. Sajian Data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Makna adalah hal penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Bagaimana cara menarik simpulan untuk memperoleh makna peristiwa yang ditelitinya, perlu dipikirkan dengan hati-hati.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan yang beralamat di Jalan Mahoni No. 3 Kecamatan Kisaran Barat Kelurahan Mekar Sari, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023 .

3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

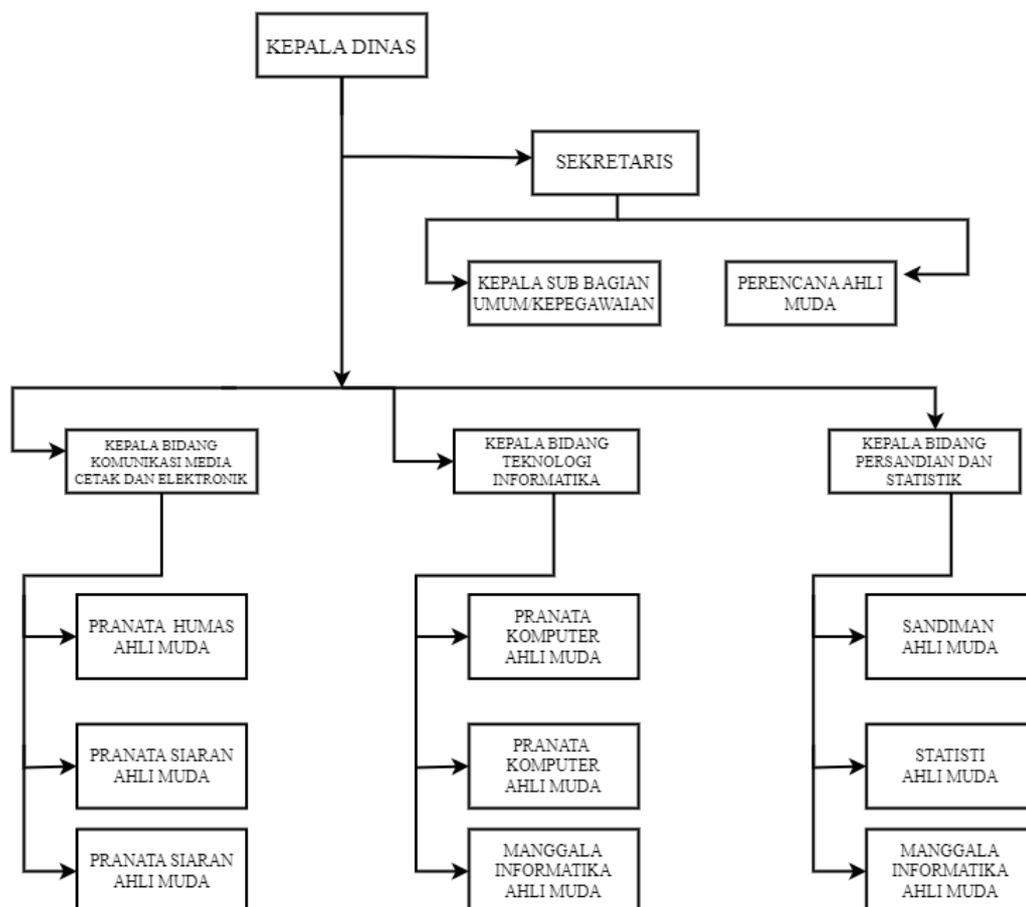
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dibentuk sebagai pelaksanaan dari PERDA No. 7 Tahun 2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Desember 2016. Dinas ini dibentuk dengan beberapa Dinas lainnya, seperti Dinas Perumahan dan Permukiman. Adapun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik, Bidang Teknologi Informatika serta Bidang Persandian dan Statistik

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan diamanatkan kepada Syamsuddin, S.H, M.M dengan Sekretaris Arbin Ariadi

Tanjung, S.E., M.H. dan dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bidang yaitu Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik Arief Budiman Hutasuhut, S.H., M.H. Bidang Teknologi Informatika Riris Kusmiyati, S.Kom serta Bidang Persandian dan Statistik Saidati Mardani Harahap, SE.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1. Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan



Sumber: Arsip Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan:

a. Visi :

“Terwujudnya efektifitas dan efisiensi komunikasi dan informatika penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat asahan sejahtera yang religius dan berkarakter”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan, pemberdayaan dan pendayagunaan prasarana komunikasi dan informatika
- 2) Meningkatkan layanan publik dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan komunikasi dialogis
- 3) Meningkatkan pelayanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam mewujudkan budaya masyarakat berbasis teknologi informasi
- 4) Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan lembaga komunikasi informatika antara pemerintah daerah dan masyarakat.
- 5) Mendorong peran serta media massa dalam meningkatkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab
- 6) Meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang komunikasi dan informatika

4.2. Profil Narasumber

Berikut adalah profil empat narasumber yang telah diwawancarai untuk memenuhi data dalam penelitian **Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan:**

- a. Narasumber Pertama dalam penelitian ini adalah Arbin Ariadi Tanjung, S.E., M.H. Beliau merupakan Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.
- b. Narasumber Kedua dalam penelitian ini adalah Arief Budiman Hutasuhut, S.H., M.H. Beliau merupakan Kepala Bidang Media Cetak dan Media Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.
- c. Narasumber Ketiga dalam penelitian ini adalah Riris Kusmyati, S.Kom. Beliau merupakan Kepala Bidang Teknologi dan Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

4.3. Hasil Wawancara dengan Narasumber

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber. Narasumber utama dari Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jabatan Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Arbin Ariadi Tanjung, S.E., M.H.	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan
2	Arief Budiman Hutasuhut, S.H., M.H.	Kepala Bidang Media Cetak dan Media Elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan
3	Riris Kusmyati, S.Kom.	Kepala Bidang Teknologi

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media elektronik sebagai media penyebaran informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Adapun hasil wawancara dengan ketiga narasumber adalah sebagai berikut:

4.3.1. Media Promosi Lembaga

Terbentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan didasari oleh Peraturan Presiden No 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri, dalam rangka pemenuhan percepatan dan kebutuhan masing-masing kota dan daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memiliki cakupan yang lebih luas daripada sebuah Humas dan memiliki kedudukan yang sama dengan Kepala Bagian Sekretariat Daerah di Kabupaten Asahan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan bertanggung jawab penuh atas Informasi dan Komunikasi Publik seperti yang telah tercantum di Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pasal 18 dan 19. Untuk membantu pelaksanaan fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memilih menggunakan radio dan *website* sebagai salah satu media kehumasan.

Dalam Wawancara bersama narasumber 1 menjelaskan bahwa:

“Awalnya Humas harus berkordinasi dahulu dengan Sekretariat Daerah dalam pelaksanaan tugasnya, namun sekarang humas telah menjadi satu bidang di dalam Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan yang bekerja sama dengan bidang Media Cetak dan Media Elektronik, bidang Teknologi Informatika dan Persandian dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Presiden No 54 Tahun 2016 Pasal 18 dan 19, Komunikasi dan Informatika memiliki hak dan kewajiban penuh atas pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) dan memilih media Radio dan *website* untuk membantu memenuhi fungsi Informasi dan Komunikasi Publik tersebut.”

Kedudukan Humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan adalah sebagai pencari dan pengolah data, lalu data tersebut disebarkan ke semua media, cetak ataupun elektronik. Khusus untuk media online, data tersebut disebarluaskan dan dikonversi semenarik mungkin oleh Bidang Teknologi dan Informatika ke *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan mempunyai peran penting karena keberadaan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan khususnya bidang kehumasan merupakan juru bicara dari pemerintah Kabupaten Asahan, artinya Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat melalui media-media yang disediakan. Bagaimana informasi dari masyarakat bisa dirangkum untuk diinformasikan melalui media oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan untuk masyarakat yang lebih luas. Seperti pelaksanaan pembangunan dan informasi- informasi tentang perkembangan yang ada di Pemerintah Kabupaten Asahan harus disampaikan ke media-media yang dimiliki Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan seperti radio dan *website*.

Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan terkait fenomena teknologi informasi dikalangan masyarakat sangat signifikan, karena masyarakat

sangat memanfaatkan teknologi informasi sehingga diperlukan kesiapan mental spiritual bagi masyarakat yang terpapar teknologi informasi, teknologi informasi harus diselektif dalam menggunakannya dan tidak bisa sembarangan. Terlebih juga telah diberlakukannya undang-undang ITE, apabila salah menggunakan teknologi informasi maka akan mendapat hukuman. Disinilah salah satu peran dari Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan untuk memberikan pemahaman serta mengedukasi masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi, terutama dikalangan media sosial seperti facebook dan lainnya, setiap orang bisa membagikan berita yang ada di media sosial tanpa tau berita tersebut bisa merugikan seseorang yang mengakibatkan terjerat hukum.

Kemudian wawancara dengan narasumber 2 memaparkan bahwa:

“Terdapat tiga bidang humas di antaranya bidang Teknologi Informatika, Media (Humas) dan Persandian. Masing-masing memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengelolaan informasi publik. Dalam pelaksanaan fungsi kehumasan, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memiliki tahapan yakni konten yang akan diupload berupa berita dan artikel dikelola oleh bidang Media (Humas), selanjutnya akan di periksa ‘kebenarannya’ oleh bidang Persandian agar menghindari terjadinya hoax atau ketidakbenaran. Dan pada tahap akhir konten tersebut akan diupload oleh bidang Teknologi Informatika, konten pilihan dari *website* lain juga boleh diupload atas izin Kepala bidang Teknologi Informatika atau Kepala Seksi E- Government. Jadi keberadaan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memberikan banyak kemudahan bagi Pemerintahan khususnya membantu Bupati dan Kepala Daerah dalam menelusuri permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat dan membantu perangkat pemerintah melakukan interaksi dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat.”

Selain untuk memenuhi fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, radio dan *website* juga dimanfaatkan sebagai media promosi lembaga, di antaranya seperti mensosialisasikan ruang lingkup Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan serta hal-hal lain yang terkait dengan identitas dan keberadaan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Hal yang mendasari pemilihan media radio

sebagai media elektronik adalah jangkauan yang dapat diakses dengan luas oleh masyarakat sesuai dengan kondisi topografi dan geografis Kabupaten Asahan. Perangkat radio juga lebih mudah di dapati di berbagai tempat, misalnya saja di warung, rumah, dan tempat-tempat lainnya yang menjadi tempat berkumpul masyarakat sehingga lebih memungkinkan untuk menyebarluaskan informasi tentang pemerintahan, pembangunan dan layanan masyarakat lainnya kepada pendengar di seputaran Kabupaten Asahan.

Selain radio, Diskominfo Kabupaten Asahan juga menggunakan *website* sebagai media untuk penyebarluasan informasi kegiatan pemerintah di Kabupaten Asahan. Ada juga beberapa Media Sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter yang digunakan sebagai media penyebarluasan informasi.

Wawancara selanjutnya dengan narasumber 3 memaparkan bahwa:

“Dalam setahun mengelola *website* <http://diskominfo.asahankab.go.id/>, manfaat yang dirasakan adalah lembaga ini mendapat pengakuan dari masyarakat Asahan maupun masyarakat di luar Asahan yang sengaja maupun tidak sengaja menelusuri informasi yang tersedia di *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Ketika masyarakat sudah terlanjur meng-klik alamat *website* kita, maka mereka akan mengenali sedikitnya nama lembaga ini, logo, tagline, domisili, lalu ada pula yang juga mencari tahu job-desc kita melalui menu profil yang telah tersedia. Sehingga masyarakat lokal maupun nasional mengetahui keberadaan lembaga ini.”

Dengan memanfaatkan media *website*, suatu lembaga tidak perlu khawatir dengan jumlah biaya yang besar untuk iklan dan kerja sama dengan media atau keterbatasan waktu, karena dengan memiliki media *website*, lembaga dapat mempromosikan dirinya tanpa khawatir akan biaya, waktu dan tempat. Tampilan *website* diusahakan selalu menonjolkan karakteristik dan profil lembaga, seperti *website* Dinas Komunikasi dan informatika Asahan, disana kami menampilkan

logo lembaga, foto bersama pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai background *website*, lalu dihiasi dengan tagline yakni ‘Komunikasi Senjatakmu, Informasi Kekuatanku: Komunikasi lancar jika informasi benar’, *website* juga menyediakan menu Profil yang isinya menjelaskan secara detail struktur organisasi dan tugas pokok fungsi dari tiap-tiap bidang. Jadi melalui *website*, kita bisa lebih mudah dalam memperkenalkan lembaga pemerintah kepada masyarakat dengan tampilan yang dibentuk sedemikian menarik dan membangkitkan citra positif lembaga, penjelasan tentang tanggung jawab lembaga, informasi seputar perkembangan teknologi komunikasi dan pemerintahan. Perkembangan tampilan dan isi *website* selalu mengutamakan kebutuhan dan kenyamanan publik, baik masyarakat maupun atasan. Namun *website* bukanlah media utama dalam hal promosi lembaga.

Untuk mensosialisasikan keberadaan *website* itu sendiri, narasumber 3 menjelaskan Strategi yang dilakukan untuk membuat masyarakat tahu dan mau mengunjungi *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat, memberikan pemberitahuan kepada masyarakat dengan menggunakan media seperti, media cetak, online dan Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan dan memasang baliho informasi disertai dengan subdomain *website* yang tersebar di seluruh Kecamatan seKabupaten Asahan.

4.3.2. Menambah eksistensi lembaga

Pemanfaatan radio dan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi melalui media elektronik ternyata juga berdampak

terhadap eksistensi lembaga. Pemanfaatan radio dan *website* membantu sebuah lembaga dalam menunjukkan keaktifan dan kepeduliannya di tengah perubahan masyarakat.

Seperti yang dijelaskan oleh narasumber 1 bahwa:

“Sebuah lembaga peduli dan ikut andil dalam perubahan positif masyarakat, maka lembaga itu dipandang sukses sebagai lembaga pemerintahan. Disini sudah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mendengarkan radio pemerintah, lalu kita juga menyediakan informasi di halaman *website* yang bisa diakses kapan saja, datanya akan selalu tersimpan karena *website* adalah penyimpanan data tak terbatas. Ketika kita sudah menunjukkan bahwa, lembaga sudah melakukan sosialisasi dan menunjukkan beberapa kepedulian melalui konten yang terpapar di *website*, hal itu akan menambah nilai tambah tersendiri bagi lembaga ini.”

Pemanfaatan *website* oleh lembaga pemerintah menjadi tolak ukur atas seberapa berkembang lembaga tersebut di tengah arus perkembangan teknologi komunikasi. Ketika Badan Pemerintahan sudah memanfaatkan *website* sebagai medianya, maka performa dari lembaga itu akan naik dengan sendirinya, dianggap keren karena mengikuti perkembangan zaman. Desain dari *website* sendiri bisa mencerminkan seberapa berkembangnya lembaga itu di arus perkembangan teknologi komunikasi.

Wawancara dengan narasumber 2 menjelaskan bahwa:

“Radio Siaran Pemerintah Daerah dan *Website* saat ini memiliki peran penting dalam penyebarluasan informasi kegiatan pemerintah Kabupaten Asahan dan informasi - informasi lainnya yang ditujukan untuk masyarakat. Dengan penggunaan radio dan *website* sebagai media penyebaran informasi, Pemkab memperoleh berbagai manfaat, salah satunya yaitu informasi terkait kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang dilakukan dapat tersebar dengan cepat. Selain itu, media radio dan *website* juga dapat menjadi wadah untuk menampung aspirasi, maupun laporan dari masyarakat terkait hal-hal yang terjadi di sekitar mereka, dengan lebih efektif dan efisien.”

Manfaat lainya bagi lembaga itu sendiri tentunya kita akan mengalami peningkatan citra karena kesukarelaan kita dalam menyebarkan informasi melalui radio dan *website* yang sangat penting di era peningkatan teknologi komunikasi seperti sekarang ini. Masyarakat Asahan akan merasa beruntung dan bangga punya kita, dan juga kita akan mendapatkan pendapat positif karena dengan menggunakan radio dan *website*, artinya kita terus mengikuti perkembangan zaman dan Asahan akan dinilai keren oleh dunia luar.

Penjelasan narasumber 3 bahwa:

“Dampak yang diharapkan adalah sudah tentu kami berharap masyarakat Asahan menjadi generasi milineal yang pintar dalam menggunakan internet secara positif, di samping itu kami juga berharap *website* yang sudah kami kelola dan persembahkan kepada masyarakat memberikan manfaat yang besar dan pandangan yang baik kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Ketika *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan menyebarkan informasi apalagi bisa secara terus menerus, maka keberadaan lembaga ini akan semakin diakui oleh publik, baik itu masyarakat dan pejabat pemerintah bahkan negara.”

4.3.3. Pendekatan Pelayanan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Presiden No 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah pasal 120 (1) , dijelaskan bahwa “Dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Perangkat Daerah secara bertahap menerapkan sistem informasi yang terintegrasi antar kabupaten/kota, provinsi, dan Pemerintah Pusat dengan menggunakan infrastruktur dan aplikasi secara berbagi pakai”. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan Dinas Tipe B, dimana lembaga ini memiliki beban kerja yang lumayan besar dalam mewadahi pelaksanaan fungsi dinas Daerah kabupaten/kota, khususnya sebagai penanggung jawab Informasi dan Komunikasi Publik.

Lebih lanjut dijelaskan oleh narasumber 1 menjelaskan bahwa:

“Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan memiliki cakupan tanggung jawab yang luas, yakni berkomunikasi dan berinteraksi dengan seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Asahan. Untuk membantu memenuhi cakupan tanggung jawab yang luas itu, maka kita harus menggunakan media yang mampu mencakup masyarakat luas pula. Salah satunya adalah dengan menggunakan radio dan *website*. Radio bisa di akses dengan siaran 90,2 FM dan juga *website* merupakan media yang paling mudah untuk di akses, tidak perlu mengunduh aplikasi dan sebagainya. Lalu di halaman *website*, kami memberikan kemudahan seperti sign/tanda yang jelas sehingga masyarakat tidak bingung menggunakannya.”

Pemanfaatan radio dan *website* oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat kabupaten Asahan dalam mendapatkan pelayanan informasi terkait pemerintahan. Melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dibawah Pemerintah Kabupaten Asahan bisa menyampaikan program pemerintah yang telah dilaksanakan maupun yang belum, maupun yang akan dilaksanakan bisa disampaikan kepada masyarakat.

Website sebagai media kehumasan merupakan media promosi kepada masyarakat yang bisa tersampaikan dengan cepat dan berbiaya murah. Di zaman serba canggih seperti ini, masyarakat sudah menggunakan android untuk mengakses berbagai informasi, jadi kami sebagai pelaksana Informasi dan Komunikasi Publik, berusaha untuk mengikuti perkembangan masyarakat demi memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh informasi. *Website* merupakan salah satu sosial media yang paling gampang, tidak perlu menginstall aplikasi yang bisa memenuhi memori handphone, cukup mengetikkan domainnya saja, contohnya <http://diskominfo.asahankab.go.id/>.”

Pendekatan pelayanan masyarakat yang dimaksudkan adalah mudahnya proses komunikasi dan interaksi antara lembaga dengan masyarakat melalui radio

dan *website*. Tentunya radio menjadi salah satu media yang diminati masyarakat, karena dapat diakses dengan perangkat yang tidak mahal dan mudah didapat. *Website* memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan selalu menyediakan ruang untuk masyarakat menuangkan aspirasi yang kemudian diharapkan *website* dapat menjadi media interaktif yang maksimal.

Untuk manfaatnya kepada masyarakat tentunya masyarakat bisa memperoleh informasi yang berkembang di Kabupaten Asahan ataupun informasi-informasi yang lain melalui radio siaran pemerintah daerah mulai dari tingkat kabupaten kecamatan sampai desa. Masyarakat tidak perlu lagi harus mondar-mandir mengurus berkas untuk mengurus Izin Usaha misalnya, karena persyaratan berkas yang diperlukan bisa diakses melalui domain *website* Kabupaten Asahan dan subdomain *website* dinas dan kecamatan yang dibutuhkan.

Lebih lanjut dijelaskan oleh narasumber 2 bahwa:

“Memaparkan Sebelum menggunakan radio sebagai media penyebaran informasi, perlu waktu dan proses yang lebih lama karena adanya proses pencetakan informasi seperti koran yang tentunya juga butuh proses dalam pendistribusiannya. Perbedaan lainnya terletak pada efisiensi waktu dan biaya. Sebelum ada *website*, penyebaran informasi publik harus menggunakan surat terlebih dahulu untuk disampaikan kepada camat dan nantinya akan diteruskan lagi kepada bawahannya. Disamping itu, dengan adanya *website*, masyarakat tidak lagi mengalami “bolak-balik” untuk mengurus sesuatu di pemerintah karena tidak mengetahui persyaratannya. Sekarang gampang saja, tinggal buka *website*, persiapkan berkas dan pergi ke kantor.

Kita bisa meminimalisir biaya dengan rekan media, karena dengan adanya *website* dan tim yang saling melengkapi, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan bisa mempersiapkan dan mempublish berita dan artikelnya sendiri dan lebih cepat tersampaikan kepada publik. Dengan adanya *website* juga memudahkan pendekatan pelayanan kepada masyarakat, seperti pemberian

informasi, tata cara dan sebagainya. Ke depannya kami akan berusaha terus memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Lebih lanjut dijelaskan oleh narasumber 2 bahwa:

“Hal mendasar yang harus dilakukan dalam mengelola *website* ialah memperhatikan dan menentukan siapa audiens atau pengunjung dari *website* kita. Setelah memahami hal tersebut, kita masuk ke pertimbangan selanjutnya yaitu, menyediakan navigasi yang sederhana/ user friendly, tipografi, kecepatan loading *website*, dapat diakses dengan perangkat apa saja baik PC, android dan sebagainya, dan web harus responsif terhadap tanggapan pengunjung. Untuk target audiensnya adalah publik yang memiliki kepentingan, artinya seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu kami berusaha memberikan tampilan *website* yang menarik dan simple mengingat target audiens *website* adalah seluruh masyarakat dengan variasi umur yang berbeda-beda.”

Narasumber 3 menjelaskan bahwa:

“Kelebihan *website* sebagai media kehumasan dinilai secara keseluruhan dan dari apa yang sudah kita rasakan adalah memudahkan pencarian informasi tentang kondisi topografi dan geografi Kabupaten Asahan, lebih cepat mengakses informasi dan dokumentasi tentang kondisi pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan di Kabupaten Asahan, lebih mudah mendapatkan informasi dan dokumentasi tentang hal – hal yang berkaitan dengan wilayah pemerintah Kabupaten Asahan dari ruang lingkup yang terkecil di Desa sampai ke tingkat Kabupaten serta pelaksanaan kinerja Organisasi Perangkat Daerah dan Kecamatan se- Kab. Asahan.”

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan tidak hanya memaparkan konten penting seperti informasi seputar Kabupaten Asahan, tetap juga melakukan tindakan lain untuk memberikan kenyamanan masyarakat dalam mendengarkan radio dan mengakses *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

Salah satu langkah atau strategi yang dilakukan untuk masyarakat mau mendengarkan radio, radio Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan di setiap daerah sudah memiliki penggemar melalui kelompok informasi masyarakat. Setiap kelompok informasi masyarakat dibina oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan untuk menyampaikan informasi baik melalui radio maupun

website dan media sosial lainnya. Melalui kelompok informasi masyarakat tersebut disampaikan bahwa betapa pentingnya informasi di zaman globalisasi sekarang ini. Jadi setiap daerah Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memiliki kelompok informasi masyarakat yang secara terus menerus dibina dan diupayakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tingkat nasional. Disamping itu juga Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga melakukan edukasi melalui pelatihan-pelatihan seperti pentingnya keterbukaan informasi.”

Untuk menyiarkan informasi yang akan disebarluaskan tentunya perlu dipertimbangkan bahasa yang akan digunakan, menelaah terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, tidak boleh sampai mengandung unsur yang menyinggung SARA atau memihak kelompok tertentu yang berbau politik dan sebagainya, untuk daerah Kabupaten Asahan yang sebagian besar berada di pelosok yang masih belum bisa terjangkau oleh internet sementara informasi yang Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sampaikan harus benar-benar sampai kepada masyarakat, maka dari itu pada saat ini memilih salah satu alternatif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat menggunakan radio.

Siaran radio bisa menjangkau hampir seluruh desa - desa yang ada di Kabupaten Asahan. Sedangkan internet seperti diketahui jika jaringan di daerah tersebut tidak mendukung maka tidak efektif dan informasi tidak akan sampai, namun sekarang ini secara perlahan Pemerintah Kabupaten Asahan dibawah kepemimpinan Bupati Asahan, yang dalam salah satu visinya adalah digitalisasi birokrasi itu berpacu untuk menjangkau disetiap daerah di Kabupaten Asahan dapat terjangkau oleh internet. Bisa dibangun baik jaringan yang bersifat nasional maupun yang daerah.”

Berbagai bentuk strategi telah dilakukan untuk membuat masyarakat mau mendengarkan radio diantaranya sosialisasi serta pemberian informasi yang dilakukan langsung oleh Pemerintah Kabupaten atau melalui Pemerintah Kecamatan dan Desa. Selain itu, Radio juga difungsikan dengan maksimal agar dapat memberikan informasi yang memang dibutuhkan masyarakat terutama menyangkut perkembangan Kabupaten Asahan sehingga masyarakat memang menganggap radio sebagai media informasi yang penting untuk didengar.

4.4. Pembahasan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan media elektronik seperti radio dan *website* sebagai media kehumasannya. Internet membawa perubahan pada zaman sekarang dan di era informasi ini dalam bentuk jaringan teknologi yang memungkinkan setiap orang mengakses informasi ke mana saja untuk memenuhi kebutuhannya. Dunia teknologi pada saat ini sudah sangat canggih dan mudah diakses melalui internet, perusahaan atau lembaga akan mendapat khalayak sasaran yang lebih besar jika menggunakan internet sebagai media infomasinya.

Dinas Komunikasi Informatika Asahan memanfaatkan media elektronik seperti radio dan *website* dalam menyebarkan informasi di Kabupaten Asahan. Penyebaran informasi memberikan banyak manfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, diantaranya yang pertama adalah sebagai media promosi lembaga, menambah eksistensi lembaga dan sebagai pendekatan pelayanan masyarakat.

Dengan keberadaan radio dan *website*, masyarakat bisa mendengarkan dan mengetahui adanya lembaga Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, mengetahui perkembangan yang ada di asahan, alamat, logo, tugas pokok dan fungsi, siapa yang menduduki jabatan kepala dinas, tagline dan identitas lainnya yang tercantum di *website* dan yang bisa didengar di radio. Hanya saja, keberadaan radio dan *website* harus lebih disosialisasikan lagi ke masyarakat Asahan, agar pendengar radio dan pengunjung *website* dapat dilakukan secara merata oleh masyarakat Kabupaten Asahan.

Radio Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan cukup disenangi masyarakat, dapat diketahui bahwa jumlah pendengar bukan hanya dari kalangan orang tua, bahkan anak muda pun mendengarkan radio Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan karena isi konten radio yang disiarkan dipilih berdasarkan tingkat usianya, seperti tingkat sekolah, remaja, dan dewasa. Seperti pada tingkat orang tua, pada waktu subuh siaran radio berisi ceramah, pada siang hari ada forum untuk pemerintahan, pada tingkat remaja ada edukasi.

Peran *Public Relations* sangat mempengaruhi fungsi dan tugas pada suatu instansi atau lembaga, dengan adanya *public relations* mampu mencapai publik sasaran yang lebih besar dan menguntungkan bagi instansi atau lembaga itu sendiri. Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan merasakan kepuasan dalam melaksanakan tugas dan merasakan dampak dari pemanfaatan media elektronik seperti radio dan *website*. Sebab ketergantungan lembaga terhadap rekan media dapat dikurangi, dengan adanya tim yang saling melengkapi dalam hal pencarian, editorial, dan penyebaran konten, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan bisa melakukan penyebaran informasi publik secara mandiri. Namun bukan

berarti hubungan dengan rekan media dihentikan, karena tetap saja membutuhkan rekan media untuk lebih menggaungkan informasi lembaga di media cetak.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Humas Pemerintah Kabupaten Asahan, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan menggunakan media elektronik seperti radio dan *website* sebagai pendekatan pelayanan kepada masyarakat. Radio Siaran Pemerintah Daerah dan *website* saat ini memiliki peran penting dalam penyebarluasan informasi kegiatan pemerintah Kabupaten Asahan dan informasi -informasi lainnya yang ditujukan untuk masyarakat. Dengan penggunaan radio dan *website* sebagai media penyebaran informasi, Pemkab memperoleh berbagai manfaat, salah satunya yaitu informasi terkait kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang dilakukan dapat tersebar dengan cepat. Selain itu, media radio dan *website* juga dapat menjadi wadah untuk menampung aspirasi, maupun laporan dari masyarakat terkait hal – hal yang terjadi di sekitar mereka, dengan lebih efektif dan efisien.

Website dibentuk sedemikian lengkap, dari mulai sarana pengaduan aspirasi, informasi seputar Asahan, video untuk menambah wawasan dan berita tentang kegiatan pemerintah Kabupaten. Pendekatan pelayanan di *website* dinas Komunikasi dan Informatika Asahan adalah dengan menyediakan berbagai informasi penting seputar perkembangan teknologi komunikasi dan pemerintah serta informasi seputar Asahan. *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga menyediakan link *website* yang kemudian mengarahkan publik untuk mengisi kolom pendaftaran untuk menyampaikan aspirasi yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Kepala Daerah, dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai jembatan informasinya.

Dalam pengelolaan *website*, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan mengedepankan azas manfaat, sebab untuk seluruh konten yang diupload oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan selalu mengedepankan azas manfaat yang mana harus memberikan manfaat sebesar-besarnya demi kepentingan masyarakat bersama atau khalayak besar dan tidak hanya sekedar untuk kepentingan perorangan saja.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai 3 (tiga) orang narasumber untuk mengetahui Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Asahan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media elektronik seperti radio dan *website* oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi seputar Asahan dan membantu lembaga untuk melaksanakan fungsi kehumasannya.
2. Pemanfaatan media elektronik seperti radio dan *website* bertujuan untuk melakukan pendekatan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan radio dan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan selalu mengutamakan kenyamanan dan azas manfaat bagi masyarakat.
3. Penyebaran informasi Seputar Asahan di radio dan *website* merupakan salah satu siasat lembaga agar masyarakat mau mendengarkan dan mengunjungi *website* sehingga dapat mengenali lembaga melalui domisili, logo, tagline dan sebagainya.

5.2. Saran

Dalam hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi di Dinas

Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Asahan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan harus lebih rutin dalam mengupload konten tentang seputar Asahan terutama tentang informasi dan tata cara penggunaan fasilitas yang sedang hangat.
2. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan harus lebih mensosialisasikan keberadaan radio dan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan agar diketahui oleh masyarakat luas dan informasi yang diberikan dapat tersalurkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, E. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sejarah, Hakikat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Artis. (2011). Strategi Komunikasi Public Relations. *Jurnal Sosial Budaya*, 8 (2), 184–197.
- Hidayat, F. P., & Ginting, R. (2018). Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8*, 1–5.
- Ikbar, Y. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah*. Bandung: Refika Aditama.
- Iriani, N. Et Al. (2022). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Lani, O. P., & Handayani, B. (2021). Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) Dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan Yang Baik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (2), 130–141.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. In *Jurnal Comasie*.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nadie, L. (2018). *Media Massa Dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public*. Jakarta: Media Center.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi*, 1 (2), 174–183.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Pemerintah Kabupaten Asahan. (2022). Sumber Data 2022. <https://Portal.Asahankab.Go.Id/Kependudukan/>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. In *Journal Educational Research And Social Studies: Vol. 2 (3)*. <http://Pusdikra-Publishing.Com/Index.Php/Jrss>
- Pratyaksa, I. G. T., & Putri, N. W. E. (2021). Komunikasi Massa Pada Khalayak (Penggunaan New Media Dalam Membentuk Perilaku Physical Distancing). *Jurnal Maha Widya Duta*, 5 (2), 110–119.

- Saleh, A. Et Al. (2018). *Distribusi Informasi*. Bogor, Ipb Press.
- Situmeang, I. V. O. (2020). *Media Konvensional Dan Media Online*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya *Website* Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2 (4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/V3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>
- Ulayya, A., Hardiyanto, S., Saputra, A., Lubis, F. H., & Ali, K. (2022). *Perubahan Pola Interaksi Sosial Anak Pasca Ppk Di Lingkungan 2 Kelurahan Glugur Darat I Kota Medan*. 12 (03), 401–408.

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

Judul: Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Asahan.

1. Seberapa penting DISKOMINFO ASAHAN sebagai pelaksana fungsi kehumasan dan bagaimana kedudukan DISKOMINFO ASAHAN dalam pelaksanaan pemerintahan khususnya di Kabupaten Asahan?
2. Dari yang narasumber ketahui, bagaimanakah fenomena dampak perkembangan teknologi komunikasi dan informasi terhadap masyarakat?
3. Mengapa memilih media radio dan *website* sebagai media elektronik? Apa yang mendasari adanya pemanfaatan media radio dan *website* di lembaga pemerintahan?
4. Selain media radio apakah ada media lain yang digunakan DISKOMINFO KABUPATEN ASAHAN pada media elektronik?
5. Bagaimana strategi yang narasumber dan rekan-rekan lakukan untuk membuat masyarakat tahu dan mau mendengarkan radio Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan?
6. Menurut narasumber, apakah media elektronik yaitu media radio dan *website* sudah disenangi oleh masyarakat Asahan?
7. Sejauh mana peran media radio dan *website* Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi?
8. Apa saja manfaat yang diperoleh dari penyebaran informasi melalui media radio dan *website*?
9. Apa perbedaan yang muncul ketika sebelum dan sesudah menggunakan media radio dan *website* dalam hal penyampaian informasi kepada publik?
10. Manfaat seperti apa yang tercapai ketika menggunakan media radio dan *website* dalam menyebarkan informasi?
11. Tahap dan pertimbangan seperti apa yang dilewati sebelum menyiarkan informasi pada media radio?
12. Selaku staff Bidang Komunikasi Media Cetak dan Elektronik Asahan yang menangani pengelolaan media radio dan *website*, hal apa saja yang harus diperhatikan dan diutamakan dalam penyampaian isi dari media radio dan *website*?

13. Siapa saja yang menjadi target audiens/khalayak media radio dan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan?
14. Seberapa penting informasi melalui media radio dan *website* untuk disebarluaskan dan seperti apa dampak yang diharapkan kepada masyarakat dan lembaga itu sendiri setelah menyebarkan informasi melalui media radio dan *website*?
15. Apakah penyebaran informasi melalui media elektronik berupa media radio dan *website* sudah efektif untuk masyarakat Asahan?
16. Bagaimana cara masyarakat asahan bisa mengakses siaran radio dari DISKOMINFO KABUPATEN ASAHAN?

B. Dokumentasi Foto



Keterangan: Wawancara dengan Bapak Arbin Ariadi Tanjung, S.E., M.H. selaku Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan



Keterangan: Wawancara dengan Bapak Arief Budiman Hutasuhut, S.H., M.H. selaku Kepala Bidang Media Cetak dan Media Elektronik DISKOMINFO Asahan



Keterangan: Wawancara dengan Ibu Riris Kusmyati, S.Kom. selaku Kepala Bidang Teknologi Informatika DISKOMINFO Asahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Azmia Naufala
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 07 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (dua) dari 4 (empat) bersaudara
Alamat : Jl. Murai No. 16 L LK II Kel. Gambir Baru Kec. Kota Kisaran Timur
E-Mail : azmianaufala1@gmail.com



DATA KELUARGA

Nama Ayah : Mukhtasar, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Guru (PNS)
Nama Ibu : Erlina, S.Pd.
Pekerjaan : Guru (PNS)
Alamat : Jl. Murai No. 16 L LK II Kel. Gambir Baru Kec. Kota Kisaran Timur

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004 – 2010 : SD Negeri 010097 Kisaran
2010 – 2013 : SMP Negeri 1 Kisaran
2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Kisaran
2016 – 2019 : Institut Pertanian Bogor (Program Diploma)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Sasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsumed.ac.id> ✉ fisip@umsumed.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 MARET 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AZMIA NAUFALA
N P M : 2103110301P
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaatan Informasi melalui media elektronik sebagai media penyebaran informasi di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Asahan.	 27 MARET 2023
2	Efektifitas komunikasi organisasi dalam penyebar luasan informasi studi di dinas komunikasi dan informasi Kabupaten Asahan.	
3	Manajemen media sosial sebagai penyaluran informasi studi di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Asahan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 27 Maret 2023

Ketua,

NIDN:

Pemohon

(AZMIA NAUFALA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(FAIZAL HANZAM)

NIDN:



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 539/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AZMIA NAUFALA**
N P M : 2103110301P
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMATIKA DI DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN ASAHAN**
Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 121.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Dekan

Dr. ARIFIN SATEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.um.su.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsmedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, 09 JUNI 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AZMIA NAUFALA
N P M : 2103110301P
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/Ti.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggaldengan judul sebagai berikut :

PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK SEBAGAI
PENYEBARAN INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN ASAHAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

(AZMIA NAUFALA)





UMSU
The Best | Cordial | Temperate

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-031/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NO:KOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
41	IIN AZRIN	1903110263	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV
42	ANNISA TARI MEDINA	1903110101	Asso. Prof. Dr. LEYLA ZIYARANI, M.Si.	H. RAHMANTIA GINTING, S.Sos, M.A, Ph.D.	MAKNA SIMBOLIK TRADISI ARUH MULUD SUKU BAWUAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
43	AZMIA NAUFALA	2103110201P	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN ASAHAN
44	MAHARANI	1903110310	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos, M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI LITERASI KESEHATAN BAGI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP UPAYA PENGECAHAN STUNTING DI DESA MANDUGE
45	FITRI RAMADHANI	1903110294	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMANDU RAZ MUSEUM & GALLERY KEPADA PENGUNJUNG DALAM EDUKASI NILAINILAI SEWARAH

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H

12 Juni 2023 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.Sp.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>

fkip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : AZMIA NAUFALA
N P M : 2103110301P
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Pemanfaatan Informasi Melalui Media Elektronik Sebagai Media Penyebaran Informasi Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	27-03-2023	Diskusi Tentang judul dan masalah yang akan diteliti.	
2.	06-06-2023	Diskusi dan revisi proposal penelitian	
3.	11-06-2023	Diskusi dan Acc proposal penelitian	
4.	06-07-2023	Diskusi hasil seminar proposal dan revisi	
5.	13-07-2023	Diskusi Bab I - Bab III	
6.	20-07-2023	Diskusi pedoman wawancara dan pedoman observasi	
7.	02-08-2023	Diskusi hasil wawancara dan observasi	
8.	09-08-2023	Diskusi Bab IV-V dan revisi	
9.	24-08-2023	Diskusi skripsi	
10.	12-09-2023	Acc skripsi	

Medan, 12 SEPTEMBER 2023.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

(FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0121058202



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ZAFIRA PUTRI	2103110296P	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANGTUA DENGAN ANAK DALAM MENGANTISIPASI KECANDUAN GAME ONLINE PADA ANAK DI KOTA TEBING TINGGI
7	ANNISA TAJRI MEIDINA	1903110101	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	MAKNA SIMBOLIK TRADISI ARUH MULUD SUKU BANJAR DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
8	AZMIA NAUFALA	2103110301P	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN ASAHAN
9	FEBRIANSYAH PRASTIO	1803110126	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKSI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI KANTOR BALAI DESA BANDAR SETIA PERCUT SEI TUAN
10	YOLANDA PUTRI MUTIARA SAMUDRA	1903110305	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PETUGAS DENGAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEMATANG SIANTAR

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I



Prof. Dr. MOHAMMAD-ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 02 Rabulul Awwal 1445 H

18 September 2023 M